

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan di atas dan pada bab-bab sebelumnya, maka Implementasi Akad Jual Beli Dalam Transaksi *Delivery Order* (DO) Prespektif Ekonomi Islam Pada Toko Bangunan UD Bangun Jaya Kabupaten Trenggalek dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Akad Jual Beli Salam dalam Transaksi *Delivery Order* (DO) Pada Toko Bangunan UD Bangun Jaya Kabupaten Trenggalek, sudah sesuai dengan prosedur dan mekanisme *Delivery Order* Pada Umumnya. Yaitu dengan memesan barang-barang bangunan lewat salah satu karyawan, lalu karyawan mengarahkan pembeli ke tempat bahan-bahan bangunan yang dipesan untuk mengecek atau melihat barang, dirasa cocok pembeli langsung membayar kekasir, ada juga yang men-DO barang terlebih dahulu terus dicatat di nota penjualannya lalu diantarkan barangnya, ada lagi yang memesan barang terus langsung membayar kekasir.

2. Implementasi Akad Jual Beli dalam Transaksi Delivery Order (DO) Pada Toko Bangunan UD Bangun Jaya Kabupaten Trenggalek Prespektif Ekonomi Islam, sudah sesuai dengan prosedur dan mekanisme akad salam dalam prespektif ekonomi islam baik dalam hal spesifikasi barang yang dipesan dan pembeli melakukan perdagan secara pesanan di Toko Bangunan UD Bangun Jaya dengan penjual sebagai pemasok sudah relevan dengan konsep salam yang ada di dalam ekonomi islam. Karena kedua belah pihak sudah menyepakati tentang spesifikasi barang bangunan yang sudah dipesan, yaitu waktu penyerahan barang bangunan, jenis dan tempat penyerahannya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai Implementasi Akad Jual Beli Dalam Transaksi *Delivery Order* (DO) Prespektif Ekonomi Islam Pada Toko Bangunan UD Bangun Jaya Kabupaten Trenggalek. Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada para pembeli bahan bangunan secara pesanan dalam layanan *Delivery Order* hendaklah senantiasa benar-benar memperhatikan dan menjelaskan spesifikasi barang yang akan dipesan, tempat, dan waktu penyerahannya kepada distributor.
2. Kepada pemilik toko agar lebih berhati-hati sebelum mengirim barang yang telah di pesan, sebab jika terjadi kesalahan atau ketidak sesuaian

barang yang dikirim dengan spesifikasi barang yang di pesan maka akan menjadi tanggungan pemilik toko. Karena tidak diperbolehkannya mengambil sesuatu apapu dari pesanan si pembeli. Kewaspadaan ini bertujuan untuk menghindari kerugian salah satu pihak terutama pemilik toko.

